

Morning Update

23 April 2021

Global Market Wrap

Pada perdagangan kemarin indeks di bursa Wall Street ditutup melemah dipicu oleh turunnya saham-saham dengan pertumbuhan masih tinggi setelah adanya laporan terkait rencana Presiden Joe Biden yang akan menaikkan pajak keuntungan penjualan aset investasi/*capital gain* untuk golongan masyarakat dengan penghasilan tinggi

Berdasarkan laporan dari Bloomberg News pada Kamis siang waktu setempat dikabarkan bahwa Joe Biden akan menaikkan pajak keuntungan penjualan aset investasi untuk orang kaya hingga paling banyak sebesar 43.4%. Bagi masyarakat yang berpenghasilan lebih dari US\$ 1 juta akan dikenakan pajak keuntungan penjualan aset investasi sebesar 39.6% dari saat ini 20%.

Sementara itu sebelum keluarnya laporan terkait rencana kenaikan pajak, indeks di bursa Wall Street mayoritas bergerak menguat seiring solidnya laporan keuangan emiten di kuartal satu tahun ini dan lebih baiknya data ekonomi khususnya data ketenagakerjaan. Klaim pengangguran mingguan tercatat hanya sebanyak 547,000, klaim pengangguran paling sedikit selama masa pandemi covid19 dan lebih rendah dari proyeksi 603,000.

- Dow Jones melemah -321 poin **(-0.94%)** pada level 33,816
- S&P 500 turun -38 poin **(-0.92%)** pada level 4,135
- Nasdaq terkoreksi -132 poin **(-0.94%)** pada level 13,818
- EIDO melemah -0.34 poin **(-1.57%)** pada level 21,38

Technical Ideas

Melemahnya indeks di bursa Wall Street seiring adanya kenaikan pajak *capital gain* diprediksi akan menjadi sentimen negatif di pasar. Sementara itu diperpanjangnya masa pelarangan mudik dan terkoreksinya beberapa harga komoditas berpeluang menjadi tambahan sentimen negatif untuk indeks harga saham gabungan. IHSG diprediksi akan bergerak melemah dengan *support* di level 5.950 dan *resistance* di level 6,040.

Stocks

- **BSDE** (Buy on Weakness). Support: Rp1,140, Resist: Rp1,165
- **MAPI** (Buy). Support: Rp790, Resist: Rp820
- **RALS** (Buy). Support: Rp830, Resist: Rp870
- **MDKA** (Buy on Weakness). Support: Rp2,250, Resist: Rp2,320

ETF

- **XIIC** (Buy on Weakness). Support: Rp962, Resist: Rp976
- **XIPI** (Buy on Weakness). Support: Rp166, Resist: Rp170
- **XISC** (Buy on Weakness). Support: Rp694, Resist: Rp711

Items	Avg 2020	Terakhir	H-1
Nilai transaksi (Rp miliar)	8,849.9	13,930.5	11,675.7
Volume transaksi (jt shm)	7,609.8	8,039.7	6,934.6
Net asing (Rp miliar)	-197.6	-145.4	-512.0
Net asing (jt shm)	-313.0	-461.9	-148.9
Kapitalisasi pasar (Rp tn)	5,851.8	6,682.8	6,681.8

Index	Penutupan	1 year return	1 day return	YTD return
Aqri	1,566	68.9%	-0.7%	4.6%
Basic Industry	938	31.5%	-0.7%	1.9%
Consumer	1,639	-6.3%	-0.4%	-10.5%
Finance	1,372	44.5%	0.0%	2.9%
Infrastructure	1,044	25.0%	0.5%	4.3%
Misc. Industry	1,026	42.7%	3.1%	-5.1%
Mininq	1,780	48.8%	0.2%	-7.1%
Propertv	347	13.4%	-0.3%	-12.7%
Trade	881	48.7%	-0.2%	15.0%

Index	Negara	Penutupan	1 year return	1 day return	YTD return
JCI	Indonesia	5,994	30.5%	0.0%	0.3%
FSSTI	Singapura	3,188	25.4%	1.0%	12.1%
KLCI	Malaysia	1,608	16.4%	0.7%	-1.2%
SET	Thailand	1,568	23.2%	-0.7%	8.2%
KOSPI	Korsel	3,178	66.0%	0.2%	10.2%
SENSEX	India	48,081	50.9%	0.8%	0.7%
HSI	Hongkong	28,755	19.9%	0.5%	5.6%
NIKY	Jepang	29,188	50.2%	2.4%	5.3%
AS30	Australia	7,312	38.7%	0.7%	6.7%
IBOV	Brasil	119,372	49.8%	-0.6%	0.3%
DJI	Amerika	33,816	43.8%	-0.9%	10.5%
SX5P	Eropa	3,408	20.5%	0.6%	9.6%
UKX	Ingris	6,938	19.1%	0.6%	7.4%

	Closing US\$	IDR	+/-	Daily % chg
TLKM	22.74	1,652.1	-0.15	-0.66%
TINS	0.102	1,483.7	0.00	0.00%
*Rp/US\$	14,530			

Items	Latest Interest	Inflation	Real interest rate
Deposito IDR 3 bln	4.13%		
Kredit Bank IDR	12.29%		
BI 7-Days RR	3.50%	1.37%	2.13%
Fed Funds Target	0.25%	2.60%	-2.35%
ECB Main Refinancing	0.00%	1.30%	-1.30%
Domestic Yen Interest Call	-0.01%	-0.20%	0.19%

	Penutupan	Ret 1 year (%)	+/-	Ret 1 day (%)
Minyak WTI US\$/ bbl	61.4	272.3%	0.1	0.13%
CPO RM/ ton	4,420.0	108.5%	79.0	-1.82%
Nikel US\$/ ton	16,019	34.1%	-132.3	-0.82%
Timah US\$/ ton	28,155	89.0%	-104.0	-0.37%
Emas US\$/tr. oz	1,783.9	3.1%	-9.8	-0.55%
Batu Bara US\$/ ton	94.0	53.6%	0.2	0.21%
Tepung Terigu US\$/ ton	146.5	-7.0%	8.1	5.84%
Jaquqng US\$/bushel	6.4	114.1%	0.3	4.08%
Kedelai US\$/bushel	15.5	87.9%	0.4	2.38%
Tembaqa US\$/ton	9,421.4	84.4%	-38.1	-0.40%

Sumber: Bloomberg

Morning Update

23 April 2021

News Highlight

PT Bank Central Asia Tbk (BBCA) dan entitas anak mencatatkan kinerja keuangan solid sepanjang triwulan I 2021, serta posisi permodalan dan likuiditas berada pada posisi yang sehat melewati setahun pandemi Covid-19.

BBCA mencatatkan pendapatan operasional sebesar Rp19,1 triliun atau terkoreksi 2,0% YoY, sementara itu laba bersih sebesar Rp 7,04 triliun pada 3 bulan pertama tahun ini, tumbuh 7% secara tahunan (YoY) dari periode yang sama tahun lalu Rp 6,58 triliun.

BCA mampu membukukan pertumbuhan positif pada pendapatan bunga bersih (net interest income/NII) sebesar 3,3% YoY menjadi Rp14,1 triliun. Di sisi lain, pendapatan non-bunga berkurang menjadi Rp4,9 triliun, atau turun 14,5% YoY karena pendapatan non-bunga pada triwulan I tahun lalu sebagian besar didorong oleh keuntungan tidak berulang (one-off gain) dari penjualan portofolio reksa dana.

Dari sisi dana pihak ketiga, BCA berhasil membukukan kinerja yang kuat pada triwulan I 2021. Current account and savings account (CASA) naik 15,4% YoY mencapai Rp655,8 triliun, berkontribusi bagi kenaikan total dana pihak ketiga yang sebesar 14,6% YoY menjadi Rp849,4 triliun.

Deposito berjangka meningkat 12,2% YoY menjadi Rp193,6 triliun. Kuatnya pertumbuhan dana pihak ketiga mendorong total aset tumbuh 12,1% YoY menjadi Rp1.090,4 triliun di akhir Maret 2021.

PT Bank Tabungan Negara Tbk (BBTN) kembali mencatatkan pertumbuhan positif di kuartal I-2021 kendati berada di bawah tekanan pandemi Covid-19.

Per 31 Maret 2021, Bank BTN berhasil menorehkan peningkatan laba bersih sebesar 36,75% secara tahunan (year-on-year/yoy) dari Rp 457 miliar di kuartal I/2020 menjadi Rp 625 miliar.

Manajemen Bank BTN mengatakan perseroan akan terus melakukan inovasi agar tetap mencatatkan pertumbuhan positif terutama untuk mendukung pemulihan ekonomi nasional.

BBTN menunjukkan perolehan laba bersih ditopang peningkatan pendapatan bunga. Pendapatan bunga BBTN tercatat naik 2,99% yoy menjadi Rp6,35 triliun. Perseroan juga sukses menekan beban bunga sebesar 10,28% yoy dari Rp3,99 triliun menjadi Rp3,58 triliun.

Morning Update

23 April 2021

Dengan langkah tersebut, pendapatan bunga bersih Bank BTN tercatat naik di level 27,32% yoy menjadi Rp2,77 triliun. Perolehan pendapatan bunga BBTN tersebut ditopang penyaluran kredit dan pembiayaan sebesar Rp261,34 triliun per kuartal I/2021. Penyaluran kredit dan pembiayaan tersebut tercatat naik 3,19% yoy dari Rp253,25 triliun per kuartal I/2020.

Sementara itu, KPR subsidi Bank BTN tercatat naik 9,04% yoy menjadi Rp122,96 triliun per kuartal I/2021. KPR Non-subsidi juga mulai menunjukkan peningkatan tipis di level 0,2% yoy menjadi Rp80,15 triliun pada akhir Maret 2021. Secara total, pertumbuhan kredit di segmen perumahan tumbuh sebesar 3,23% yoy menjadi Rp236,57 triliun.

Selanjutnya, pada kredit di segmen non-perumahan tercatat tumbuh 2,87% yoy menjadi Rp24,76 triliun. Pertumbuhan tersebut ditopang kenaikan di segmen kredit konsumen dan kredit korporasi yang tumbuh masing-masing sebesar 9,43% yoy dan 7,44% yoy.

PT Bumi Serpong Damai Tbk (BSDE) membukukan pendapatan prapenjualan (marketing sales) sebesar Rp 2,5 triliun pada tiga bulan pertama 2021.

Pihak BSDE menjelaskan pencapaian tersebut setara pertumbuhan 38% dibandingkan periode yang sama tahun lalu. "Dengan demikian kami telah mengamankan 35% dari target prapenjualan 2021 yakni Rp 7 triliun.

Segmen residential merupakan kontributor tertinggi yakni sebesar 69% dari total prapenjualan atau sebesar Rp 1,7 triliun. Angka ini naik 61% apabila dibandingkan dengan kinerja pada periode yang sama tahun 2020 lalu.

Kontributor utama segmen residential bersumber dari area pengembangan yang telah ada termasuk Kiyomi di The Zora, Virginia Arcade dan TabeSpots BSD City, Lyndon di dan Marigold di Nava Park, Miami di Kota Wisata dan Lumihous di Legenda Wisata.

Sedangkan, segmen komersial mencapai Rp 760 miliar mewakili 31% dari total prapenjualan. Angka tersebut terdiri dari kavling tanah komersial Rp 421 miliar yang sebagian besar terjual di BSD City, Rp 81 miliar pada strata title (apartemen) dan Rp 258 miliar dari ruko.

Untuk hunian vertikal didukung oleh penjualan unit di The Elements - Rasuna CBD Jakarta, Aerium di Jakarta Barat dan penjualan unit apartemen di BSD City. Sedangkan, ruko sebagian besar ditopang oleh TabeSpots dan Virginia Arcade di BSD City.

PT Jasa Marga (Persero) Tbk (JSMR) menyebut terdapat beberapa ruas tol yang berpotensi mengalami penurunan trafik seiring adanya larangan mudik. Kendati begitu, persiapan menjelang Lebaran tetap dilakukan secara optimal oleh JSMR.

Refer to Important disclosures on the last of this report

Morning Update

23 April 2021

Berkaca pada realisasi Lebaran di tahun lalu yang mana juga terdapat larangan mudik, maka ada kemungkinan sejumlah ruas tol kembali mengalami penurunan volume lalu lintas kendaraan pada momen Lebaran tahun ini. Ruas tol yang dimaksud antara lain Jakarta – Cikampek, Prof. Dr. Ir. Soedijatmo, Cipularang, Padaleunyi, Palimanan – Kanci, Surabaya – Gempol, Semarang – Batang, Surabaya – Mojokerto, Gempol – Pasuruan, Pandaan – Malang, dan Bali – Mandara.

Di sisi lain, beberapa ruas tol dalam kota masih berpeluang mengalami kenaikan trafik di tengah adanya larangan mudik. Di antaranya adalah JORR, Kunciran – Serpong, JORR W2U, dan Cawang – Tomang – Pluit.

Berbagai kesiapan pun dilakukan oleh JSMR dalam menghadapi Lebaran nanti. Dalam aspek layanan lalu lintas, JSMR fokus pada penyediaan posko pelaksanaan check point dalam rangka mendukung kebijakan pemerintah untuk melakukan pembatasan kegiatan masyarakat pada periode Lebaran 2021.

PT Dyandra Media Internasional Tbk (DYAN) mencatatkan rugi bersih sebesar Rp215,58 miliar pada tahun 2020, atau memburuk dibandingkan tahun 2019, yang mencatatkan laba bersih sebesar Rp19,275 miliar.

Akibatnya, rugi per saham dasar tertera Rp50,54, dibandingkan dengan tahun 2019, yang membukukan laba per saham dasar sebesar Rp4,51. Sedangkan pendapatan Rp284,18 miliar atau turun 71,02 persen dibandingkan tahun 2019, yang tercatat sebesar Rp980,14 miliar.

Tapi beban pokok pendapatan terbilang Rp237,92 miliar atau turun 65,24 persen dibanding tahun 2019, yang tercatat sebesar Rp682,25 miliar. Sehingga, laba kotor anjlok 84,51 persen menjadi Rp46,26 miliar.

Patut diperhatikan, kas bersih yang digunakan untuk aktivitas operasi tercatat sebesar Rp111,16 miliar, atau memburuk dibandingkan tahun 2019, yang mencatatkan kas yang diperoleh dari aktivitas operasi sebesar Rp60,7 miliar.

Morning Update

23 April 2021

PT INDO PREMIER SEKURITAS

Pacific Century Place 16th Floor SCBD Lot 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta Selatan 12190 - Indonesia
p +62 21 5088 7200

ANALYSTS CERTIFICATION

The views expressed in this research report accurately reflect the analyst's personal views about any and all of the subject securities or issuers; and no part of the research analyst's compensation was, is, or will be, directly or indirectly, related to the specific recommendations or views expressed in the report.

DISCLAIMERS

This research is based on information obtained from sources believed to be reliable, but we do not make any representation or warranty nor accept any responsibility or liability as to its accuracy, completeness or correctness. Opinions expressed are subject to change without notice. This document is prepared for general circulation. Any recommendations contained in this document does not have regard to the specific investment objectives, financial situation and the particular needs of any specific addressee. This document is not and should not be construed as an offer or a solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any securities. PT. Indo Premier Sekuritas or its affiliates may seek or will seek investment banking or other business relationships with the companies in this report.

Refer to Important disclosures on the last of this report